

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melalui matriks SWOT diperoleh 8 strategi alternative dengan 4 strategi prioritas pengembangan agribisnis kelor yakni: 1) Meningkatkan modal petani dan teknologi modern untuk dapat meminimalisir tingkat persaingan harga. Artinya, Kelompok Wanita Tani Melatih perlu meningkatkan modal petani untuk menambah teknologi modern sehingga dapat meningkatkan kualitas produk sehingga dapat meminimalisir tingkat persaingan harga antar produsen; 2) Memanfaatkan kandungan nutrisi pada tanaman kelor untuk meningkatkan kualitas produk dan dapat menjangkau target pasar. Artinya, petani responden di Kelompok Wanita Tani Melatih dapat memanfaatkan kekuatan yang ada seperti kandungan nutrisi yang ada pada tanaman kelor sehingga peningkatan kualitas pada produk tanaman kelor bisa dapat menjangkau target pasar; 3) Mengoptimalkan peran kelompok tani untuk meningkatkan produksi agar dapat memenuhi permintaan produk. Artinya, peran kelompok tani merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan produksi tanaman kelor dengan memanfaatkan kelompok tani yang ada; 4) Memanfaatkan teknologi pengolahan yang ada untuk memenuhi permintaan produk. Artinya, Kelompok Wanita Tani Melatih dapat memanfaatkan teknologi yang ada seperti mesin pengolah bahan baku, mesin seler, ruang pengering, gunting, kertas teh, sendok takaran, timbangan elektrik untuk memenuhi permintaan produk tanaman kelor.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada Strategi Pengembangan Agribisnis Kelor di Kelompok Wanita Tani Kecamatan Bikomi Nilulat maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara dapat melakukan kebijakan terhadap pengadaan peralatan teknologi pengolahan produk tanaman kelor, agar meningkatkan hasil produksi dan pendapatan petani.
2. Bagi petani di Desa Inbate diharapkan menerapkan strategi yang ditemukan dalam penelitian ini mengenai proses pengembangan agribisnis kelor dan bidang teknis diharapkan pengalaman-pengalaman yang ada dapat diterapkan semaksimal mungkin untuk lebih meningkatkan produktivitas pada komoditi tanaman kelor.
3. Bagi mahasiswa merupakan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim, D. R. D. H. (2005). *Sistem Manajemen Agribisnis*. Sistem Manajemen Agribisnis (Rahim & Hastuti, 2005) (1)
- Asfiansyah, A. (2015). Strategi Implementasi Akuntansi Akrua Pada Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota “S”). *Jurnal NeO-Bis*, 9(1), 1–19.
- Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58–70.
- Ayie, Eva, Y. (2013). *Strategi pengembangan industri kecil kerajinan genteng di Kabupaten Kebumen*. 2(3), 11.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara. 2016).
- Carsono, N. (2015). Peran Pemuliaan Tanaman. *Seminar on Agricultural Sciences Mencermati Perjalanan Revitalisasi Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Dalam Kajian Terbatas Bidang Produksi Tanaman, Pangan*, 1–8.
- Citra, K. (2019). Kandungan Nutrisi Tanaman Kelor. In *Fakultas Farmasi Universitas Surabaya* (Vol. 44, Issue 8).
- Dinas Pertanian Kabupaten Timor Tengah Utara. 2020.
- Fajrin, F. N. (2020). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Kelor Bangunkerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*. 2020.
- Freddy Rangkuti, 2016. Teknik Membedakan Kasus Bisnis Analisis SWOT. Jakarta : PT Gramedia
- Fuglie, L.J. (ed.), 2001, The Miracle Tree: Moringa oleifera: Natural Nutrition for the Tropics. Training Manual., Church World Service, Dakar, diakses pada 5 september 2014.
- Gaina, C. D. (2019). Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Pakan Untuk Mengatasi Masalah Pakan Ternak Sapi Di Desa Camplong Ii. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*, 4(1), 71–84. <https://doi.org/10.35726/jpmp.v4i1.274>
- Isnain, W., & Muin, N. (2017). Ragam manfaat tanaman kelor (*Moringa oleifera* Lamk.) bagi masyarakat. *Buletin Eboni*, 14(1), 63-75.
- Jaenudin, I. N. (2017). *Strategi Perusahaan Cekeran Midun Dengan*. 2(1), 11–15.
- Jogiyanto HM, 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi Offset, Yogyakarta
- Kasimin, S. (2013). Keterkaitan Produk dan Pelaku Dalam Pengembangan Agribisnis Hortikultura Unggulan di Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 10(2), 117–127.
- Lukas, S., Mitra, A. R., Desanti, R. I., & Krisnadi, D. (2016, October). Student attendance system in classroom using face recognition technique. In *2016 International Conference on Information and Communication Technology Convergence (ICTC)* (pp. 1032-1035). IEEE.
- KUNTORINI, E. M., DEWI, M., & MISRINA, M. (2016). Anatomical structure and antioxidant activity of red bulb plant. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 17(1).
- Kotler, P., dan K. L. Keller (2011). *Marketing Management*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen pemasaran*.
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal*

- Pembelajaran Matematika Inovatif*), 1(5), 819. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Martiyanti, M. A. A., Vita, V. V., & Martiyanti, M. A. (2018). Sifat organoleptik mi instan tepung ubi jalar putih penambahan tepung daun kelor. *Jurnal Teknologi Pangan*, 1(1), 1–13.
- Maulidah, S., Koestiono, D., & Vindari, M. (2017). Hubungan Pemasaran (Relationship Marketing) Agribisnis Beras Organik. *Agriekonomika*, 6(2), 174. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v6i2.3080>
- Marfiana, N., & Kurniasih, L. (2013). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan hasil pemeriksaan audit BPK terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1).
- Muhsetyo, G., Krisnadi, E., & Wahyuningrum, E. (2014). Pembelajaran matematika SD.
- Nishibori, T., Tanabe, Y., Su, L., & David, M. (2004). Impaired development of CD4+ CD25+ regulatory T cells in the absence of STAT1: increased susceptibility to autoimmune disease. *The Journal of experimental medicine*, 199(1), 25-34.
- Martinez, E., Moore, D. D., Keller, E., Pearce, D., Robinson, V., MacDonald, P. N., ... & Danielsen, M. (1997). The nuclear receptor resource project. *Nucleic acids research*, 25(1), 163-165
- Oviliani Yenty Yuliana. (2002). Rancangan Database Subsistem Produksi Dengan Pendekatan Semantic Object Model. *Jurnal Teknik Industri*, 4(1), 8–18. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ind/article/view/16006>
- Prayitno, A., Supardi, S., & Nurjayanti, E. D. (2012). Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Sayuran Unggulan Di Asosiasi Aspakusa Makmur Kabupaten Boyolali. *Mediagro*, 8(2), 8–20.
- Purwanto, B. (2011). Kajian Prospek dan Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Aloe Vera Pada PT Libe Bumi Abadi. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 4(2), 163–175. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/article/view/3797>
- Putri, N. E., Astuti, R., & Putri, S. A. (2014). Menggunakan Analisis SWOT dan Metode QSPM (Quantitative Strategic Planning Matriks) Studi Kasus Big Burger Malang. *Jurnal Industria*, 3(2), 93–106.
- Palupi, N. S., Zakaria, F. R., & Prangdimurti, E. (2007). Pengaruh pengolahan terhadap nilai gizi pangan. *Modul e-Learning ENBP, Departemen Ilmu & Teknologi Pangan-Fateta-IPB*, 1-14.
- Rangkuti, F. (2000). *Business plan: teknik membuat perencanaan bisnis dan analisis kasus*. Gramedia Pustaka Utama
- Ratnakomala, S. H. A. N. T. I., Ridwan, R. O. N. I., Kartina, G. I. N. A., & Widyastuti, Y. A. N. T. Y
- Robinson, D., & Pearce, K. F. (1998). Relationship between patient reports of urinary incontinence symptoms and quality of life measures. *Obstetrics & Gynecology*, 91(2), 224-228.
- Sayyed, M. R. G., Mansoori, M. S., & Jaybhaye, R. G. (2013). SWOT analysis of Tandooreh National Park (NE Iran) for sustainable ecotourism. *Proceedings of the International Academy of Ecology and Environmental Sciences*, 3(4), 296–305. [www.iaees.org](http://www.iaees.org)
- Setyorini, H., Effendi, M., & Santoso, I. (2016). Marketing Strategy Analysis Using SWOT Matrix and QSPM (Case Study: WS Restaurant Soekarno Hatta Malang). *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5(1), 46–53. <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2016.005.01.6>

- Songi, R. I., Baruwadi, M., & Rauf, A. (2018). Strategi Pengembangan Agribisnis Bawang Merah di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 3(1), 30–38. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/9705%0Ahttp://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/download/9705/2566>
- Sri yati prawitasari. (2010). Analisis Swot Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pemasaran Berdaya Saing (Studi pada Dealer Honda Tunggul Sakti di Semarang). *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*, 75.
- Subaktilah, Y., Kuswardani, N., Yuwanti, S., & Magister. (2018). Analisis SWOT: Faktor internal dan eksternal pada pengembangan usaha gula merah tebu. *Jurnal Agroteknologi*, 12(02), 107–115.
- Syam, H., Ma'arif, M. S., Eriyatno, E., Sailah, I., Machfud, M., & Didu, M. S. (2019). Rancang Bangun Model Strategi Sistem Penunjang Keputusan Pengembangan Agroindustri Berbasis Kako Melalui Pola Jaringan Usaha. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 16(1), 18–27.
- Sholikhah, N., Winarti, E. R., & Kurniasih, A. W. (2014). Keefektifan model guided inquiry dengan pendekatan keterampilan metakognitif terhadap kemampuan pemecahan masalah. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 5(1), 18-25.
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal ekonomis*, 1(1), 52-66.
- Sugiyono, A. (2005). Pemanfaatan Biofuel dalam Penyediaan Energi Nasional Jangka Panjang. In *Seminar Teknologi untuk Negeri* (pp. 78-86).
- Syam, N. (2017). *Pengaruh pemberian Moringa oleifera multinutrient block terhadap kualitas semen segar sapi persilangan*. 8(12), 34–36.
- Tahir, M., Hikmah, N., & Rahmawati, R. (2016). Analisis Kandungan Vitamin C Dan B-Karoten Dalam Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam.) Dengan Metode Spektrofotometri Uv-Vis. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 3(1), 135–140. <https://doi.org/10.33096/jffi.v3i1.173>
- Toselong, M. A. (2018). Pengembangan Agribisnis Sagu Sebagai Pangan Lokal Berkelanjutan. *Agribisnis*, 247.
- Tilong, A. D. (2012). Bebas dari ancaman kanker serviks.
- Tanuwijaya, F. (2016). *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah pitoe jambangan Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- T. I. (2006). Pengaruh inokulum *Lactobacillus plantarum* 1A-2 dan 1BL-2 terhadap kualitas silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). *Biodiversitas*, 7(2), 131-134.
- Tambunan, T. 2003. *Perekonomian Indonesia. Beberapa Masalah Penting*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Utami, P., Puspaningtyas, D. E., & Gz, S. (2013). *The miracle of herbs*. AgroMedia.
- Wira, A. (2016). Komporasi Strategi Pemasaran Kelor dengan pendekatan model pengambilan keputusan. In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1).
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290–303. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>
- Wahyudi, I., & Nurhaedah, M. (2017). Ragam Manfaat Tanaman Kelor (Moringa oleifera Lamk.) Bagi Masyarakat. *Info Teknis EBONI*, 14(1), 63-75.

- Wira'artha, I. C. (2017). *Komparasi Strategi Pemasaran Kelor Dengan Pendekatan Model Pengambilan Keputusan Mintzberg* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Yuhono, J. T. (2007). Sistem Agribisnis Lada dan Strategi Pengembangannya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(3), 76–81.
- Zakaria, A. K. (2010). Program Pengembangan Agribisnis Kedelai dalam Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani. *Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 29(4), 147–153.